

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang terjadi secara berjenjang, sebab menentukan perkembangan dan prestasi setiap individu. Dalam prosesnya, terjadi sebuah hubungan antara pendidik dan peserta didik yang memiliki arti bahwa pendidik dan peserta didik memiliki tujuan yang ingin dicapai yakni, pendidik mengharapkan agar peserta didik dapat belajar secara baik sehingga dapat mengembangkan potensi diri dan kemampuan yang dimilikinya. Sedangkan yang ingin dicapai peserta didik yakni, potensi dan kemampuan yang sudah dimiliki dapat dikembangkan secara mandiri dan merupakan suatu usaha yang terencana untuk mewujudkan perkembangan potensi peserta didik yang memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Dalam dunia pendidikan musik yang lahir bersama dengan adanya manusia, menegaskan bahwa setiap manusia sesungguhnya adalah pemusik walaupun dalam diri setiap orang kadar potensi musiknya berbeda-beda. Kesenian adalah salah satu aspek yang melekat erat dalam kehidupan manusia baik secara kelompok masyarakat maupun individu, karena dari kodratnya manusia memiliki naluri seni.

Seni musik adalah suatu ilmu pengetahuan dan seni tentang sebuah kombinasi ritmik dari nada-nada baik vokal ataupun instrumental, yang meliputi sebuah melodi dan harmoni, sebagai ekspresi dari segala sesuatu yang ingin di ungkapkan terutama pada aspek emosional (*David Ewen*).

Musik dalam pengelompokannya di bagi menjadi dua bagian, yaitu vokal dan instrument.

- Musik vokal yaitu, musik yang di hasilkan oleh suara manusia
- Musik instrumental yaitu musik yang di hasilkan dalam bentuk permainan alat musik (tanpa vokal dan syair).

Salah satu instrument musik yang di gunakan dalam mengekspresikan musik adalah gitar. Gitar adalah alat musik yang masuk dalam kategori kordofon yang mempunyai karakteristik tersendiri baik dari segi bentuk maupun suara yang di hasilkan. Alat musik ini di mainkan dengan caranya berbeda-beda menurut tipe atau jenisnya. Di antara sekian banyak tipe gitar, jenis gitar klasik adalah salah satu jenis alat musik yang di gunakan terutama untuk membawaan karya-karya solo musik klasik maupun musik populer.

Sering perkembangan zaman minat masyarakat terhadap alat musik gitar sehingga meningkat. Hal ini di buktikan dengan berdirinya sekolah-sekolah musik di Indonesia, yang membuka kelas gitar baik secara formal maupun non formal, salah satu lembaga musik formal yang ada di nusa tenggara timur (NTT) adalah program studi pendidikan seni jurusan bahasa dan seni Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Kurikulum yang diberlakukan di program studi Pendidikan musik ini melibatkan pula pembelajaran gitar dalam mata kuliah gitar 1 gitar II dan gitar III. Mata kuliah ini mulai dapat di programkan oleh mahasiswi pada semester III, IV dan V.

Materi perkuliahan gitar umumnya berorientasi pada standar pembelajaran dengan teknik petikan klasik, sehingga karya-karya model yang di gunakan banyak mengacu pada karya-karya musik klasik. Dalam pembelajaran kuliah gitar ini, materi yang di berikan sebagai bahan pembelajaran berupa lagu-lagu klasik sederhana yang di mainkan secara baik solo gitar maupun ansambel gitar. Dalam permainan gitar di program studi pendidikan musik UNWIRA Kupang, peneliti menemukan banyak

kendala. Dari setiap periode yang di amati selama peneliti menjadi mahasiswa di Unwira Kupang. Mahasiswa lebih cenderung mengiring lagu-lagu dengan teknik petikan klasik ketimbang dengan menggunakan teknik lainnya

Menyikapi permasalahan di atas seorang peneliti harus mempunyai suatu proses yang di dalamnya terdapat metode drill dengan teknik petikan untuk menyelesaikan pembahasan tersebut. Dalam pembelajaran ini peneliti menggunakan teknik Petikan Arpeggio yang dapat memberikan nuansa yang berbeda dalam memainkan Musik.

Berdasarkan uraian di atas penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul

“UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILA BERMAIN GITAR DENGAN PETIKAN ARPEGGIO DALAM MODEL LAGU *AMBILKAN BULAN BU* PADA MAHASISWI SEMESTER IV PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK UNWIRA KUPANG MELALUI MINAT GITAR METODE DRILL”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya peningkatan keterampilan bermain gitar dengan Petikan Arpeggio dalam model lagu *Ambilkan Bulan Bu* pada mahasiswa semester IV Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang minat gitar melalui metode Drill.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan perumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya peningkatan keterampilan bermain gitar dengan petikan arpeggio dalam model lagu *Ambilkan Bulan*

Bu pada Mahasiswi semester IV Program Studi Pendidikan Musik UNWIRA Kupang
minat gitar melalui Metode Drill

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi mahasiswa mahasiswi Program Studi Pendidikan Musik?

Agar mahasiswi lebih kreatif untuk meningkatkan penguasaan teknik bermain gitar yang baik dan benar sehingga dalam penerapannya, mahasiswi dapat menjadi tenaga pengajar yang dapat menjawab tuntutan lapangan kerja.

2. Bagi Program Studi Pendidikan Musik

Pembelajaran gitar dengan petikan arpeggio ini di harapkan dapat membangkitkan semangat dan minat Program Studi untuk terus memaju kreatifitas para pendidik dan mahasiswi akan pentingnya mengembangkan keterampilan bermain gitar di lingkungan program studi

3. Untuk penulis sendiri

Penelitian ini di maksudkan agar penulis dapat memperdalam pengetahuan dan pemahaman tentang pembelajaran gitar, dan menemukan metode yang tepat dalam menerapkannya di lapangan.